

**PENGGUNAAN ANALISIS *DU PONT* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada PT.Astra Internasional Periode Tahun 2011-2015)**

Ika Pragawati¹, Yulianeu², Patricia Dhiana P³, Amanda Mastisia R⁴

¹Mahasiswa Manajemen Universitas Pandanaran Semarang

²Dosen Jurusan Manajemen Universitas Pandanaran Semarang

^{3,4}Dosen Pembimbing Skripsi

ABSTRAKSI

Penelitian pada PT Astra Internasional Tbk yang berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta ini, bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk. periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Laporan Keuangan *Du Pont System* dan *Economic Value Added* (EVA). *Du Pont System* merupakan analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam aktivitas rasio dan margin laba, serta sejauh mana pengaruhnya terhadap tingkat pengembaliannya. *Economic Value Added* (EVA) menganalisis kinerja keuangan dengan memasukkan biaya modal perusahaan untuk menghitung nilai tambah ekonomi bagi para investornya.

Hasil perhitungan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk periode tahun 2011-2015 dengan *DuPont system* menunjukkan nilai yang positif dan cenderung mengalami penurunan per tahunnya. Hasil perhitungan dengan metode EVA menunjukkan nilai yang fluktuasi juga mengalami penurunan per tahunnya. Manajemen perusahaan perlu meningkatkan penjualan guna menaikkan penjualan bersihnya. Perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensi perusahaan dalam pendayagunaan modal maupun mengelola asset perusahaan.

Kata Kunci : *Du Pont System*, *Economic Value Added* (EVA), Kinerja Keuangan

ABSTRACTION

Research at PT Astra International Tbk, domiciled in Jakarta, Indonesia, with headquarters in Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta, aims to assess the financial performance of PT Astra International Tbk. 2011-2015. This study uses Financial Statement Analysis Du Pont System and Economic Value Added (EVA). Du Pont System is an analysis that is used to control the change in activity ratios and profit margins, as well as the extent of its influence on the rate of return. Economic Value Added (EVA) to analyze financial performance by including the cost of capital companies to calculate the economic added value for its investors.

The result of the calculation of the financial performance of PT Astra International Tbk year period 2011-2015 with the DuPont system shows a positive value and tend to decrease per year. The results of the calculation method of showing value fluctuations EVA also decreased annually. Management companies need to increase sales in order to increase its net sales. Companies also need to improve the efficiency of the company in the utilization of capital and manage the company's assets.

Keywords: *Du Pont System*, *Economic Value Added* (EVA), *Financial Performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia digital yang begitu pesat sangat berperan terhadap berlangsungnya ekonomi di berbagai penjuru dunia, sehingga tidak heran bahwa secara langsung ataupun tidak langsung memaksa perusahaan untuk mampu bersaing memajukan perusahaannya dalam berbagai hal. Baik dari inovasi, teknologi, sumber daya manusia yang kreatif, serta kualitas produk yang dihasilkan, serta semua hal yang dapat meningkatkan nilai jual perusahaan.

Kemampuan perkembangan perusahaan dapat dibuktikan berdasarkan kinerja keuangan dari perusahaan, kinerja keuangan dapat diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka

waktu tertentu (Harahap 2007:105). Laporan Keuangan sangat diperlukan oleh berbagai kalangan antara lain bagi masyarakat, bagi pemerintah, bagi investor.

Perusahaan harus melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan dengan cara melakukan pengecekan per periode secara berkala, oleh tim manajemen yang telah ditunjuk perusahaan. Hal ini dilakukan agar perkembangan perusahaan lebih terkontrol. Pengecekan tersebut juga dilakukan oleh perusahaan yang menjalankan enam segmen usaha ini, dari otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur, logistik dan lainnya, hingga teknologi informasi seperti halnya PT Astra Internasional Tbk. Perusahaan yang mengawali usaha di bidang otomotif ini konsisten dalam

perkembangan perusahaan, sehingga dapat berkembang pesat dari segala bidang. Perusahaan ini juga konsisten dalam melakukan peninjauan laporan keuangan, sehingga dapat maju seperti sekarang. Terbukti bahwa PT. Astra Internasional Tbk. selalu melakukan audit laporan keuangan pertahunnya. PT. Astra Internasional Tbk. juga telah menjadi perusahaan yang terbuka cukup lama, sehingga para calon investor bisa dengan mudah melihat langsung serta menganalisis kinerja keuangan PT. Astra Internasional melalui *websites* BEI sebelum akhirnya memutuskan untuk bergabung dengan perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan perlu dilakukan Analisis Laporan Keuangan.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan perusahaan. (Alexandri 2009:45). Ada beberapa metode untuk menilai kinerja keuangan melalui Analisis laporan keuangan. Diantaranya dengan menggunakan analisis *Du Pont system*, Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Modal, *Economic Value added* (EVA) dan masih banyak lagi. Dari semua metode tersebut penulis menggunakan dua metode yaitu analisis nilai tambah ekonomi atau biasa kita sebut dengan *Economic Value Added* (EVA) dan analisis *Du Pont system* sebagai pembandingan dalam menilai Kinerja Keuangan PT Astra Internasional. Digunakan dua metode agar hasil perhitungan lebih maksimal, karena Analisis *Du Pont System* memiliki keunggulan yaitu Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva, Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang potensial, serta dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integratif dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Akan tetapi, Analisis *DuPont system* juga ada kelemahannya yaitu: ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan lain yang sejenis. Hal ini karena adanya perbedaan praktik akuntansi yang digunakan dan Dengan menggunakan ROI saja, tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua permasalahan atau lebih dengan mengadakan kesimpulan yang memuaskan. Bambang Wahyudiono (2014:93)

Hanafi (2004:54) menjelaskan mengenai kelebihan konsep EVA adalah bermanfaat sebagai penilai kerja yang berfokus pada penciptaan nilai (*value creation*), membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal, dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih

tinggi daripada biaya modal. Penulis menggunakan Analisis EVA untuk melengkapi kekurangan yang dimiliki *DuPont*.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Munawir (2010:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan “satu di antara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang di lakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan”.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu Harahap (105:2007), Harahap (106:2007) juga menuliskan jenis-jenis laporan keuangan utama dan pendukung sebagai berikut:

1. Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
2. Perhitungan Laba/Rugi yang menggambarkan jumlah hasil Biaya dan Laba/Rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana. Di sini dimuat Sumber dan Pengeluaran perusahaan selama satu periode.
4. Laporan Arus Kas. Di sini digambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
5. Laporan Harga Pokok Produksi yang menggambarkan berapa dan unsur apa yang di perhitungkan dalam Harga Pokok Produksi suatu barang. Dalam hal tertentu Harga Pokok Produksi (HPPd) ini disatukan dalam laporan Harga Pokok Penjualan (HPPj).

$$HPPj = HPPd + \text{Persediaan Awal} - \text{Persediaan Akhir}$$

Harga Pokok Penjualan adalah Harga Pokok Produksi di tambah dengan Persediaan barang Awal dikurangi Persediaan barang Akhir.
6. Laporan Laba Ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
7. menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang Laporan perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan perseroan.
8. Dalam suatu kajian dikenal Laporan Kegiatan Keuangan. Laporan ini mempengaruhi kas atau ekuivalen kas. Laporan ini jarang digunakan. Laporan ini merupakan rekomendasi *Trueblood Committe* Tahun 1974.

Analisis Laporan Keuangan Model Dupont

Menurut Harahap (2007:333) Metode *Dupont* adalah metode yang ditemukan oleh pengusaha sukses, yang dalam bisnisnya Ia mampu menemukan cara sendiri dalam menganalisis laporan keuangan. Caranya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Rumus Du Pont ini dapat kita jelaskan

$$\text{ROI} = \text{Presentasi Laba Bersih} \times \text{Aset Turnover}$$

Persentase laba bersih diambil dari laporan laba/rugi sedangkan *Aset Turnover* di ambil dari Neraca. Di sini tampak sekali Du Pont ingin menganalisis laporan keuangan secara integratif (terpadu). Perhitungan komponen tersebut adalah sebagai berikut:

Persentase laba bersih dihitung dari:

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Laba setelah pajak dihitung dari:

$$\text{Penjualan} - (\text{Harga pokok penjualan} + \text{Biaya Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak Penghasilan})$$

Aset Turnover dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Total Aset dihitung dari:

$$\text{Total Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

Aktiva Lancar terdiri dari:

$$\text{Kas} + \text{S. Berharga} + \text{Piutang Dagang} + \text{Persediaan}$$

Economic Value Added

Menurut G.T. Lumpkin, Gregory G. Dess dan Alan B. Eisner (2006), definisi EVA adalah suatu metode pengukuran kinerja keuangan dengan cara mengurangi keuntungan setelah pajak dengan biaya total modal.

Economic Value Added (EVA) merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan EVA biaya ini akan dikeluarkan. Brigham (2014:104) dikutip oleh Rosalina Harida P, dkk 2015:7).

Penghitungan EVA

- $\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{BIAYA MODAL}$
- $\text{EVA} = \text{EBIT} (1-T) - (\text{WACC} \times \text{Modal Operasi})$

Keterangan :

$\text{NOPAT} = \text{Laba Operasi Bersih Setelah Pajak}$

$\text{EBIT} = \text{laba sebelum bunga dan pajak}$

$T (\text{Taxes}) = \text{pajak}$

$\text{WACC} = \text{Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang}$

(Sumber: Zahroh Z.A 2015:4)

Penghitungan biaya modal (*capital charges*) dari seluruh sumber dana yang dimiliki perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan konsep *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) yaitu mencari biaya rata-rata tertimbang. Rumus dalam menghitung WACC (Liestiyowati : 2011) yaitu :

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1-\text{tax}) + (E \times re)]$$

Dimana:

D = Tingkat Modal (D)

rd = Cost of Debt

E = Tingkat Modal/Ekuitas

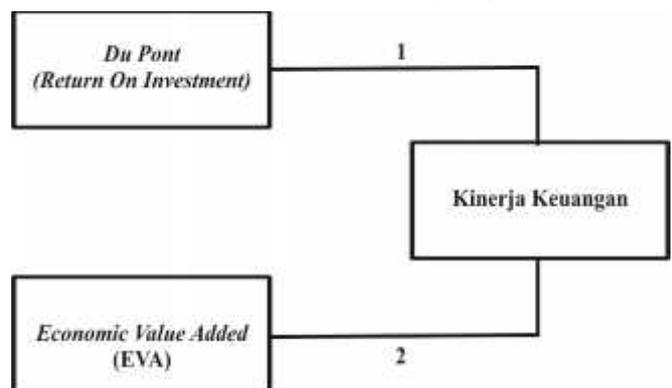
re = Cost of Equity

Tax = Tingkat Pajak

Alur Berfikir

Penelitian ini adalah menganalisis laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk. yang telah dipublikasikan di BEI, analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil dari metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Du Pont*. Dengan menggunakan dua metode analisis tersebut dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dianalisa oleh peneliti.

Gambar 2.4
Alur Berfikir Metode Du Pont dan Economic Value Added (EVA)



Sumber : Penelitian Terdahulu

METODE PENELITIAN

Analisis data kuantitatif adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian

yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode analisis yaitu *Economic Value Added (EVA)* dan *Du Pont*, adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

A. Metode *Du Pont System (ROI)*

1. Perhitungan presentase laba bersih/*Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Presentase Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Perhitungan *Total Asset Turnover (TATO)*

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3. menentukan *Return On Investment (Du Pont system)*.

$$\text{ROI} = \text{Presentase Laba Bersih} \times \text{Asset Turnover}$$

B. Perhitungan Metode *Economic Value Added (EVA)*.

$$\text{EV} = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$$

$$\text{EVA} = \text{EBIT} (1-T) - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

1. Perhitungan NOPAT
 - $\text{NOPAT} = \text{EBIT}(1-T)$
2. Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*
 - $\text{WACC} = [(D \times rd) (1-\text{tax}) + (E \times re)]$
3. Perhitungan *Capital Charges (Biaya Modal)*
 - $\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$
 - $\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *DuPont (ROI)*

Tabel 1 perhitungan NPM PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

No	Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM
1	2011	21.077	162.564	13%
2	2012	22.742	188.053	12%
3	2013	22.297	193.880	12%
4	2014	22.125	201.701	11%
5	2015	15.613	184.196	8%

Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk. data diolah 2017

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel 1, dapat dijelaskan bahwa *net profit margin* pada PT Astra Internasional sudah cukup baik, akan tetapi apabila kita lihat pertahunnya mengalami penurunan yang signifikan dengan

angka NPM pertahunnya. Dengan perolehan angka tertinggi di tahun 2011 yaitu 13%. Pada tahun 2012 dan 2013 nilai NPM menurun di angka 12%, tahun 2014 juga mengalami penurunan menjadi 11% dan penurunan paling parah terjadi di tahun 2015 yaitu menjadi 8% hal ini dikarenakan laba setelah pajak di tahun 2015 sangat kecil jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 15.613 milyar. Presentase Laba Bersih (*Profit Margin*) digunakan mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat keuntungan PT Astra Internasional masih dalam kondisi baik meskipun mengalami penurunan per tahunnya, karena PT Astra Internasional masih mendapatkan keuntungan meskipun hanya 8% pada tahun 2015. Setelah menghitung NPM selanjutnya menghitung TATO

Tabel 2 perhitungan TATO PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

No	Tahun	Penjualan	Total Asset	TATO
1	2011	162.564	112.857	1,4404423
2	2012	188.053	153.521	1,2249334
3	2013	193.880	213.994	0,9060067
4	2014	201.701	236.029	0,8545602
5	2015	184.196	245.435	0,7504879

Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk. data diolah 2017

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan dalam tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa *Tottal Asset Turnover* atau rasio perputaran aktiva pada PT Astra Internasional Tbk. mengalami penurunan per tahunnya dengan angka tertinggi di tahun 2011 yaitu 1,4404423 kali, untuk tahun-tahun selanjutnya juga mengalami penurunan dengan angka terendah di tahun 2015 hanya 0,7504879 kali. Setelah perhitungan NPM dan TATO kita dapat menghitung hasil ROI.

Tabel 3 perhitungan ROI PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

No	Tahun	NPM	TATO	ROI
1	2011	13%	1,440442	19%
2	2012	12%	1,224933	15%
3	2013	12%	0,906007	11%
4	2014	11%	0,85456	9%
5	2015	8%	0,750488	6%

Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk. data diolah 2017

Berdasarkan perhitungan ROI yang disajikan dalam tabel 3 diatas, dapat dijelaskan bahwa perolehan *Return On Investment (ROI)* PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2011-2015 terjadi penurunan dengan hasil perhitungan tertinggi pada

tahun 2011 yaitu sebesar 19%. Pada tahun- tahun selanjutnya mengalami penurunan yang cukup tajam, mencapai angka 6% pada tahun 2015. Penurunan ini dipengaruhi oleh nilai NPM dan TATO yang tidak stabil.

B. Analisis *Economic Value Added (EVA)*

Tabel 4 perhitungan NOPAT PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

No	Tahun	EBIT	1-Tax	NOPAT
1	2011	25772	0,817826	21077,01
2	2012	27898	0,815184	22742
3	2013	27523	0,810122	22296,99
4	2014	27352	0,808899	22125,01
5	2015	19630	0,795364	15613

Berdasarkan tabel 4 perhitungan NOPAT, dapat kita jelaskan bahwa nilai NOPAT mengalami fluktuasi dengan nilai tertinggi di tahun 2012 mencapai 22742 milyar, hal ini dikarenakan perusahaan memperoleh laba sebesar 27898 milyar. Nilai terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu 15613 milyar dan hanya memperoleh laba sebesar 19630. Setelah perhitungan NOPAT selanjutnya menghitung WACC

Tabel 5 perhitungan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

No	Tahun	D	RD	1-Tax	E	RE	WACC
1	2011	50,60%	2,42%	0,817826	49,40%	27,79%	0,147314
2	2012	50,73%	2,67%	0,815184	49,27%	25,32%	0,135797
3	2013	50,38%	3,02%	0,810122	49,62%	21,00%	0,116538
4	2014	49,02%	3,26%	0,808899	50,98%	18,39%	0,106664
5	2015	48,45%	3,21%	0,795364	51,55%	12,34%	0,075988

Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk. data diolah 2017

Tabel 5 hasil perhitungan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* menunjukkan penurunan terus menerus dari tahun 2011 sampai 2015. Pada tahun 2011 yaitu 0,147314 milyar, tahun selanjutnya dari tahun 2012 sampai tahun 2015 terus mengalami penurunan hingga 0,075988 milyar di tahun terakhir.

Tabel 6 perhitungan *Invested Capital (Modal Operasi)* PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

No	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	Invested Capital
1	2011	77683	75838	48371	105150
2	2012	92460	89814	54178	128096
3	2013	107806	106188	71139	142855
4	2014	115705	120324	73523	162506
5	2015	118902	126533	76242	169193

Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk. data diolah 2017

Berdasarkan hasil perhitungan modal operasi yang di tuangkan dalam tabel 6 dapat dilihat bahwa modal operasi pada tahun 2012 mengalami peningkatan yaitu 128096 milyar dibanding tahun sebelumnya yang hanya 105150 milyar. Peningkatan ini terjadi sepanjang tahun hingga tahun 2015 yang mencapai angka 169193 milyar.

Tabel 7 *Capital Charges* PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

No	Tahun	WACC	Modal Operasi	Biaya Modal
1	2011	0,147314	105150	15490,0671
2	2012	0,135797	128096	17395,05251
3	2013	0,116538	142855	16648,03599
4	2014	0,106664	162506	17333,53998
5	2015	0,075988	169193	12856,63768

Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk. data diolah 2017

Nilai *Capital Charges* yang dituangkan pada Tabel 7 menunjukkan hasil yang fluktuasi sepanjang tahun dapat dilihat dari tahun 2012 dengan perolehan nilai tertinggi yaitu 17395,05251 milyar. Nilai terendah terjadi di angka 12856,63768 milyar pada tahun 2015, kenaikan biaya modal ini terjadi karena modal operasi yang dikeluarkan oleh perusahaan juga meningkat sepanjang tahun 2011-2015.

Tabel 8 Economic Value Added (EVA) PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

No	Tahun	NOPAT (Laba Tahun Berjalan)	Biaya Modal	EVA
1	2011	21.077	15490,0671	5.587
2	2012	22.742	17395,0525	5.347
3	2013	22.297	16648,036	5.649
4	2014	22.125	17333,54	4.791
5	2015	15.613	12856,6377	2.756

Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk. data diolah 2017

Nilai EVA pada PT Astra Internasional Tbk. selama kurun waktu 5 tahun yang dituangkan pada tabel 4.11 mengalami fluktuasi dengan nilai EVA tertinggi di tahun 2013 yaitu mencapai 5.649 milyar. Nilai EVA terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu 2.756 milyar, hal ini dikarenakan semakin tingginya modal operasi yang mempengaruhi tingginya biaya modal sehingga nilai EVA menurun. Meskipun nilai EVA mengalami fluktuasi tetapi $EVA > 0$ dan bernilai positif berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, sehingga perusahaan dalam keadaan baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil Analisis data diatas, dapat diketahui bahwa penjualan sangat berpengaruh pada perolehan nilai *Return On Investment (ROI)*. Perusahaan mengalami penurunan penjualan per tahunnya. Menurunnya angka penjualan mengakibatkan nilai *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* berfluktuasi sehingga menyebabkan menurunnya hasil perhitungan ROI. Perusahaan perlu meningkatkan penjualan guna menambah keuntungan perusahaan.

Hasil *perhitungan Economic Value Added (EVA)* juga dapat dipengaruhi oleh modal, semakin tinggi biaya modal yang dikeluarkan semakin kecil nilai EVA yang diperoleh. Nilai tambah ekonomi perusahaan akan meningkat apabila perusahaan lebih efisien dalam pendayagunaan modal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Laporan Keuangan yang dilakukan pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2011-2015, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kinerja Keuangan PT Astra Internasional jika dihitung menggunakan Analisis *DuPont* menunjukkan nilai ROI yang positif per tahunnya, akan tetapi mengalami penurunan dalam tiap tahunnya. Pada tahun 2011 menunjukkan nilai ROI 19%, pada tahun selanjutnya ROI menurun menjadi 15%. Pada tahun 2013 mencapai 11%, tahun 2014 juga mengalami penurunan menjadi 9%, begitu pula pada tahun 2015 juga mengalami penurunan pada titik terendah menjadi 6%. Penurunan ROI pada PT Astra Internasional yang terjadi dari tahun 2011 hingga tahun 2015 bisa disebabkan oleh Penjualan dan laba setelah pajak yang tidak stabil serta, kenaikan Total Asset per tahunnya.
2. Kinerja Keuangan PT Astra Internasional jika dihitung menggunakan Analisis *Economic Value Added (EVA)* pada tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi dengan nilai EVA tertinggi di tahun 2013 yaitu mencapai 5.649 milyar. Nilai EVA terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu 2.756 milyar, hal ini dikarenakan semakin tingginya modal operasi yang mempengaruhi tingginya biaya modal sehingga nilai EVA menurun. Meskipun nilai EVA mengalami fluktuasi tetapi $EVA > 0$ dan bernilai positif berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, sehingga perusahaan dalam keadaan baik.
3. Kinerja Keuangan PT Astra Internasional jika dihitung menggunakan Analisis *DuPont* dan *Economic Value Added (EVA)* menunjukkan hasil yang sama yaitu sama-sama menunjukkan hasil yang positif dan nilainya di lebih dari nol, namun mengalami penurunan per tahunnya antara tahun 2011 sampai 2015.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis pada PT Astra Internasional Tbk., penulis memberikan beberapa saran:

1. Bagi Akademis

Dalam menilai kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode analisis seperti halnya menggunakan metode *DuPont* dan EVA. Dalam menilai kinerja keuangan menggunakan metode *DuPont* untuk menilai tingkat keuntungan yang di dapat perusahaan sedangkan metode EVA dapat digunakan untuk melihat nilai tambah ekonomi pada perusahaan tersebut. Penggunaan dua metode selain untuk pembandingan juga bisa melengkapi kekurangan masing-masing metode analisis.

2. Bagi Manajemen Perusahaan
Perusahaan perlu melakukan strategi pemasaran yang lebih giat lagi guna menambah penjualan pada PT Astra Internasional Tbk. sehingga mampu meningkatkan Penjualan bersih pada tiap tahunnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan analisis *DuPont* dan *EVA*, untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode Analisis lain ataupun dapat membandingkan metode *EVA* atau *DuPont* dengan metode lain mengingat masih banyak metode analisis yang lain. Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk. dengan perusahaan lain yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananalalena. 2015. "Biaya Modal" <https://ananalalena.wordpress.com/2015/05/06/biaya-modal/>, diakses tgl 8 November 2016.
- Annual report PT Astra Internasional Tbk, <https://www.astra.co.id/Investor-Relations/Annual-Report>, diakses 15 oktober 2016
- Bambang, Wahyudiono 2014, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Bantu, T dan R. Siahaan. 2010. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Berlian Laju Tanker Tbk Dengan Menggunakan Analisis Sistem Du Pont Dan Economic Value Added (Eva)" *VISI* (2010) 18 (2) 173-193
- Benny, Moh Alexandri. 2009, *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Brigham & Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F., and Michael C. Ehrhardt. 2002. *Financial Management : Theory and Practice*. Tenth Edition, Harcourt, Inc. Florida.
- David J. dkk. 2015 "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada Pt. Media Nusantara Citra Tbk Dan Pt. Surya Citra Media Tbk Periode Tahun 2010-2014" *Jurnal EMBA* 997 Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 997-1006
- Dini. A dan F. Arie Bowo. 2014. "Analisis Economic Value Added dan Return on Asset (ROA) pada Kinerja Perusahaan Terbuka" *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis* Vol. 2 No. 1, (2014-2015)
- Elita dkk. 2015 "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan *Du Pont System*" *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 2 No. 1 Februari 2015
- Emiten. 2012. "Sejarah dan Profil Singkat ASII (Astra International Tbk)" <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asii/>, diakses 16 oktober 2016 .
- Erikson, D. 2013 . "Kumpulan Artikel News" <http://xerma.blogspot.co.id/2013/08/d/efinisi-economic-value-added.html>, diakses tgl 8 November 2016.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPFPE, Yogyakarta.
- Liestiyowati .2011 "Indahnya Belajar Akuntansi" <http://akuntansi.blogspot.co.id/2011/10/menghitung-eva-economic-value-added.html> diakses tgl 6 jan 2017
- Lin Chen dkk. 2014 "DuPont Model and Product Profitability Analysis Based on Activity-based Costing and Economic Value Added" *European Journal of Business and Management* ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online) Vol.6, No.30, 2014
- Milan, G. dkk. "The Analysis Of Relationships Among The Total Productivity, Profitability And Economic Value Added"
- Munawir. 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nurul dkk. 2013 "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Eva (*Economic Value Added*)" *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 2 No. 1 Mei 2013
- PT. Astra Internasional Tbk.. 2011-2015. *Laporan Keuangan Tahunan*. Bursa Efek Indonesia.
- Rosalina, H.P dkk. "Analisis *Du Pont System* Dan *Economic Value Added* (Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan" *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 28 No. 2 November 2015
- Syafri, Harahap Sofyan. 2007. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wikipedia bahasa Indonesia,. 2016. "ensiklopedia bebas" https://id.wikipedia.org/wiki/Astra_Internasional, diakses 16 oktober 2016
- Young, S. David and O'Byrne, Stephen F. 2001. *Eva and Value-Based Management : A Practical Guide to Implementation*. McGraw-Hill. New York.